

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penelitian ini penulis menemukan beberapa teori yang memiliki keterkaitan dengan topik yang dianalisis, yakni:

### 2.1 WARNA

Warna merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dikarenakan warna adalah elemen yang dapat memberi kesan dalam setiap aspek, baik bangunan, alat-alat, dan lain sebagainya. Bahkan menurut Farida et al. (2020), warna merupakan salah satu media yang dapat berpengaruh dalam kehidupan yang disebut dengan Psikologi warna. Hal ini dikarenakan emosi dan sikap manusia seringkali terwakili oleh adanya penerapan warna.

(Nijdam, 2007) menuliskan bahwa buku yang berjudul *Theory of Colours*, Johann Wolfgang von Goethe (1810) mendefinisikan bahwa warna merupakan sebuah media yang membawa kesan positif maupun negatif yang menjadi sebuah simbol dari emosi dan tingkah laku manusia. Selain itu, (Farantika, 2015) menuliskan bahwa buku *The Element of Colors* Johanness Itten mendefinisikan bahwa warna merupakan sebuah media yang membawa efek yang berbeda dalam kehidupan manusia, Oleh karena itu, dalam penerapan warna dikenal konsep Psikologi Warna, yang mempelajari warna sebagai elemen psikologis. Psikologi warna ini mencakup berbagai aspek, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Merah: Merah memberikan lambang tentang adanya kekuatan, dan energi.
2. Kuning: Kuning merupakan salah satu warna yang menjadi lambang harapan, optimisme, pengecut dan pengkhianatan.
3. Putih: Putih memberikan sebuah lambang tentang kebaikan dan kesucian.
4. Coklat: Coklat merupakan sebuah warna yang melambangkan daya tahan, *reability*, dan *comfort*.
5. Hitam: Kematian, misteri, dan ketakutan.

Tabel 2.1 Makna Warna secara Psikologis oleh Goethe

Warna	Kesan Positif	Kesan Negatif
Merah	Bermartabat	-
Kuning	Cepat dan Ceria	Tidak menyenangkan
Biru	Warna yang menyenangkan	Dingin, melankolis, gelisah
Oranye	Hidup, passion yang tinggi hangat sukacita, kegembiraan	Menjengkelkan
Ungu	Aktif	Rentan, cemas
Hijau	Tenang	-

Sumber: (Farantika, 2015)

Tabel 2.2 Makna Warna secara Psikologis oleh Itten

Warna	Pengaruh terhadap Manusia	Pengaruh terhadap Emosi
Merah	Semangat	Kekuatan
Kuning	Sukacita	Ceria
Biru	Sedih	Keyakinan
Oranye	Sukacita	Kesombongan
Ungu	Sedih	Kesucian
Hijau	Tenang	Kasih sayang

Sumber: (Farantika, 2015)

Selain itu, kita mengenal HSV (*Hue, Saturation, Value*) yang merupakan bagian integral utama dari warna atau juga disebut tiga komponen utama dalam warna dan HSB (*Hue, Saturation, Brightness*).

1. *Hue* atau warna adalah sebuah istilah yang digunakan untuk menggambarkan warna yang memiliki tiga komponen utama, yaitu: primer, sekunder, dan tersier. Hue adalah istilah yang menggambarkan dimensi

warna yang mudah kita alami saat melihat warna atau bentuk paling murninya.

- a. **Warna Primer:** Warna Primer merupakan sebuah warna natural yang dihasilkan tanpa adanya campuran dari warna lain, dimana warna primer merupakan warna dasar yakni: merah, kuning dan biru.
  - b. **Warna Sekunder:** Warna sekunder berbeda dengan primer karena merupakan campuran dari warna primer, seperti merah, kuning, biru. Hasil dari pencampuran warna-warna tersebut akan menghasilkan warna-warna yang baru seperti hijau, ungu dan orange.
  - c. **Warna Tersier:** Selain warna primer dan sekunder, terdapat warna tersier, yang berfungsi sebagai penghubung antara warna primer dan sekunder. Contoh warna tersier meliputi coklat kekuningan, merah orange, dan kuning orange.
2. *Saturation* atau saturasi merupakan sebuah kepekatan atau ketebalan dari warna itu sendiri, dimana semakin tinggi tingkat saturasi maka tingkat warna yang dilihat akan semakin jelas sampai warna hitam, namun jika saturasi yang dilihat rendah tentunya warna yang dihasilkan akan cenderung mendekati abu-abu. Saturasi menentukan kecemerlangan dan intensitas warna.
  3. *Value* atau nilai merupakan cahaya yang didapatkan dari warna yang berada pada permukaan benda, baik dari cahaya alami maupun cahaya buatan.

Hubungan antara Hue, Saturation, dan Value adalah sebagai berikut: Hue menentukan warna dasar atau alami, seperti merah, hijau, dan biru. Saturation menggambarkan tingkat kecerahan atau intensitas warna, mencerminkan kepekatan dan kecemerlangan warna tersebut. Sementara itu, Value mengacu pada tingkat kecerahan atau kegelapan suatu warna, menentukan seberapa terang atau gelap warna tersebut terlihat.

Warna juga dapat dikaitkan dengan simbol perjuangan, karena warna memiliki makna simbolis yang mampu merepresentasikan makna perjuangan, sosial dan

budaya, terutama dalam sebuah film. Berikut adalah beberapa warna yang sering digunakan sebagai simbol perjuangan:

Menurut (Anggelika et al., 2024), terdapat beberapa warna yang menjadi ciri dan simbol dari perjuangan, yaitu:

1. Merah: Warna merah menjadi simbol tentang adanya kekuatan dan keberanian.
2. Biru: Warna biru sering dilambangkan dengan adanya lautan, dimana warna ini membawa rasa nyaman yang memberikan sebuah simbol tentang ketenangan.
3. Hijau: Warna hijau melambangkan energi yang selaras dengan alam, merepresentasikan hubungan harmonis antara objek dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini, warna hijau berkaitan erat dengan kehidupan alam (tumbuhan).
4. Kuning: Kuning merupakan salah satu warna yang melambangkan tentang kebahagiaan, optimisme, kecerdasan dan kebahagiaan.
5. Coklat: Coklat menjadi salah satu warna yang melambangkan tentang adanya kekuatan hidup dan pondasi kehidupan.
6. Hitam: Warna hitam melambangkan dukacita maupun kematian.

Dari penjelasan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa warna menjadi sebuah media yang dapat membawa nilai dan simbol perjuangan yang dapat dilihat dari karakter warna itu sendiri, baik merah, kuning, biru dan coklat yang memiliki karakter serta ciri khas masing-masing.

Dalam bidang seni dan desain peran warna sangatlah penting, dimana warna menciptakan atmosfer dan daya tarik visual sebagai media komunikasi dalam menyampaikan pesan dan informasi. Terdapat dua aspek penting dalam warna yang dikutip dari (Nurmalita Zahra, 2024) sebagai berikut :

- a. Komposisi: Komposisi warna mengacu pada pengaturan dan kombinasi warna dalam desain atau karya seni. Hal ini memiliki peran penting dalam

menentukan bagaimana sebuah karya visual dirasakan serta dapat mempengaruhi respons dan emosi penonton.

- b. Harmoni: Harmoni warna mengacu pada praktik menggabungkan warna dengan cara yang estetis dan efektif dalam menyampaikan emosi atau pesan.

## 2.2 SIMBOL

Simbol merupakan sebuah representasi visual atau bahasa visual dalam menyampaikan sebuah makna dan pesan dalam sebuah karya seni. Dalam menyampaikan pesan dan bahasa di mata penonton, terdapat beberapa definisi simbol dari para ahli yang adalah sebagai berikut:

(Dillistone, 2002) menjelaskan bahwa simbol merupakan sebuah istilah yang berasal dari Bahasa Yunani yaitu "*Sym-bollein*" yang memiliki arti menyatukan atau menyatukan elemen yang berbeda. Hal ini tentunya menjadi jembatan yang menghubungkan berbagai ide dan objek.

Sedangkan dalam (Aryani & Yuwita, 2023) menjelaskan definisi simbol yang dipaparkan Charles Sanders Peirce, simbol adalah sebuah konsep yang digunakan sebagai sarana atau bahan untuk analisis. Dalam sebuah tanda, simbol mengandung makna yang muncul sebagai hasil dari proses interpretasi pesan.

Terdapat beberapa konteks yang menjelaskan tentang simbol, antara lain:

1. Komunikasi: Fungsi simbol yang pertama yaitu simbol sebagai media komunikasi, karena simbol menjadi sebuah bahasa yang digunakan antar individu dengan individu lainnya dalam menyampaikan sebuah informasi. Simbol yang digunakan tentunya beragam mulai dari bahasa isyarat, gambar dan lain sebagainya.
2. Identitas: Selain simbol menjadi sebuah bahasa atau alat komunikasi, simbol juga menjadi sebuah media yang dapat membawa identitas tertentu, contohnya: bendera merah putih, bendera menjadi sebuah simbol identitas negara, batik menjadi identitas budaya, logo menjadi identitas dari suatu perusahaan. Salah satu teori yang menjelaskan tentang

simbol adalah sebuah identitas, Teori Interpretivisme Simbolik dimana teori ini menjelaskan bahwa sebuah simbol dapat menjadi sebuah media interaksi antara manusia.

3. **Spiritualistik:** Yang berkaitan dengan simbol agama sebagai sebuah tanda yang menghubungkan antara manusia dan kepercayaannya, salah satu teori yang menjelaskan tentang ini yaitu teori Durkheimian. Oleh Emile Durkheim, disebut simbol merupakan salah satu representasi kolektif dari nilai-nilai di masyarakat, yaitu: Salib merupakan salah satu simbol yang menandakan tentang agama nasrani, Bulan sabit merupakan salah satu simbol dari agama islam dan lain sebagainya.

Dalam keseharian banyak sekali simbol yang sudah sangat dikenal, sehingga dengan mudah memberikan makna dalam kehidupan, misal:

- a. **Salib:** Selain dalam konteks agama, salib merupakan salah satu simbol dari agama nasrani, namun salib juga dapat menjadi sebuah simbol medis atau kesehatan. Salib mengandung makna tentang kesembuhan dan pengorbanan dan dedikasi dari setiap tenaga medis dalam melakukan tugas mereka dalam menolong dan merawat orang yang sakit
- b. **Lingkaran:** Lingkaran menjadi sebuah simbol kesatuan dimana simbol lingkaran sendiri membentuk sebuah lingkungan poligami yang beraturan dan dilengkapi oleh lingkaran
- c. **Pohon:** Pohon menjadi sebuah simbol pertumbuhan dan kesuburan.

Simbol juga dapat menjadi sebuah media yang dapat memperlihatkan nilai perjuangan yang dapat dilihat dari adanya warna, gambar yang menyimpan makna dalam nilai perjuangan.

1. **Bendera Merah Putih:** Menurut (Santoso et al., 2022), bendera merah putih adalah sebuah simbol semangat dari masyarakat Indonesia dan mengalahkan penjajah, dimana warna dari bendera ini yaitu warna merah yang melambangkan semangat dan berani, serta putih melambangkan kesucian hati dalam membela dan memperjuangkan kemerdekaan.

2. Garuda: Simbol garuda menggambarkan kekuatan, dimana burung garuda dikenal sebagai salah satu burung yang memiliki sayap yang sangat kuat dan dinamis.
3. Bhinneka Tunggal Ika: Simbol yang selanjutnya yaitu dalam cengkraman kaki burung garuda terdapat sebuah kalimat yang bertuliskan “Bhinneka Tunggal Ika” yang memiliki arti berbeda-beda tapi tetap satu tetap hal ini menjadi simbol kesatuan dan persatuan dari negara Indonesia.
4. Kepalan Tangan: Kemudian yaitu kepalanya tangan dilansir dari Koran Jakarta (2022) Kepalan tangan menjadi sebuah simbol semangat, dan perlawanan melawan penjajah.
5. Rantai: Dalam Sila Pancasila kita melihat adanya Sila yang menggambarkan tentang rantai. Menurut (Bekasi, 2021), rantai merupakan sebuah simbol kesatuan dan persatuan antar manusia yang mengatakan bahwa negara Indonesia merupakan negara yang bersatu dari setiap suku dan etnik manapun.
6. Bambu Runcing: Bambu runcing merupakan sebuah senjata tradisonal Indonesia yang digunakan pada masa perjuangan. Namun senjata ini ternyata menyimpan simbol dan makna yang dikutip dari (Bekasi, 2021), melambangkan tentang semangat patriotisme dalam merebut kemerdekaan
7. Darah: adalah sebuah lambang keberanian dan semangat yang ada dalam diri setiap pejuang dalam meraih kemerdekaan, darah ini tentunya diwakili dengan adanya warna merah yang memberikan sebuah arti jiwa semangat dan berani mati demi memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

### **2.3 PERJUANGAN**

Dikutip dari (Santoso et al., 2023) Perjuangan merupakan suatu usaha untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Namun menurut Kamus besar Bahasa Indonesia Perjuangan adalah “perkelahian” untuk merebut suatu dengan peperangan. Perjuangan berbicara tentang semangat, ketangguhan dan juga kekuatan. Namun terdapat beberapa pendapat lain yang menjelaskan tentang perjuangan sebagai berikut:

Secara garis besar perjuangan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan penuh kerja keras dan semangat untuk menggapai sesuatu tujuan. Dikutip dari (Santoso et al., 2023) terdapat tiga jenis Perjuangan yaitu Fisik, Diplomasi dan Ideologi:

- a. Perjuangan Fisik: Perjuangan Fisik merupakan sebuah perjuangan yang dilakukan secara langsung dengan menggunakan senjata dan berbagai macam kekuatan militer dalam memperjuangkan kemerdekaan.
- b. Perjuangan Diplomasi: Perjuangan diplomatis merupakan sebuah perjuangan yang melibatkan negosiasi, aliansi dan sarana non-kekerasan lainnya dalam mencapai tujuan nasional.
- c. Perjuangan Ideologi dan Pemikiran: Perjuangan Ideologi dan Pemikiran merupakan sebuah perjuangan yang dilakukan pemikiran dimana perjuangan ini melibatkan keterlibatan intelektual baik itu promosi ide, nilai-nilai dan ideologi.

Dalam menggambarkan perjuangan tentunya kita mengenal beberapa kata baik itu Nasionalisme, dan Patriotisme yang adalah sebagai berikut:

Nasionalisme: merupakan sebuah doktrin yang mendorong adanya rasa cinta kepada negara seseorang yang berakar pada sejarah dan identitas kolektif yang bertujuan untuk menyatukan individu dengan tujuan

- a. Rasa Cinta Tanah Air: Menurut Nasionalisme pada dasarnya adalah menumbuhkan cinta yang mendalam untuk negara, dimana hal ini mendorong individu untuk mengembangkan rasa bangga mereka dan kesetiaan terhadap bangsa mereka
- b. Kesadaran Sejarah adalah salah satu aspek penting dari nasionalisme, yaitu pemahaman mendalam tentang sejarah bersama yang membentuk identitas dan rasa persatuan suatu bangsa.
- c. Persatuan dan Solidaritas: Upaya mempromosikan gagasan diantara warga negara menekankan bahwa kepentingan individu harus menjadi sekunder dari kepentingan kolektif karakter ini sangatlah



penting untuk menumbuhkan rasa memiliki diantara beragam kelompok didalam negeri

- d. Patriotisme: Nasionalisme ditandai juga dengan adanya perlawanan terhadap pengaruh globalisasi memastikan bahwa bangsa tetap berdaulat dan dihormati para panggung global.

Dikutip dari (Santoso et al., 2023) terdapat beberapa ciri-ciri Nasionalisme, yaitu:

1. Nasionalisme Sipil: Nasionalisme Sipil mendorong setiap Individu untuk terlibat aktif dalam proses pembangunan bangsa menumbuhkan rasa memiliki berdasarkan nilai-nilai bersama dan kewarganegaraan daripada etnis atau ras. Hal ini tentunya bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang demokratis dan adil.
2. Nasionalisme Patriotik: merupakan sebuah nasionalis yang menjelaskan tentang bagaimana rasa cinta akan agama, hal ini tentunya bukan hanya berbicara terhadap agama yang dipegang secara pribadi, namun nasionalisme agama menjelaskan bagaimana adanya rasa cinta dan saling menghargai antar umat beragama.
3. Nasionalisme Budaya: merupakan nasionalisme yang berakar kuat pada identitas budaya dalam suatu bangsa, hal ini menjelaskan tentang pentingnya sejarah bangsa tradisi bersama sebagai elemen dasar yang mengikat warga bersama.
4. Nasionalisme Berpusat Pada Pemuda: Menurut (Santoso et al., 2023) adalah nilai-nilai nasionalis yang ditanamkan sedari muda yang bertujuan untuk memberdayakan kaum pemuda untuk mengambil peran kepemimpinan di masa depan. Hal ini mendorong mereka untuk mengembangkan rasa identitas dan tanggung jawab nasional yang kuat.

Patriotisme: (Zulfikar & Dewi, 2021) Patriotisme adalah salah satu sikap atau tindakan yang menunjukkan tentang adanya rasa cinta tanah air yang ditunjukkan dengan adanya semangat. Namun terdapat patriotisme menurut para ahli sebagai berikut:

1. Staub: Menjelaskan bahwa patriotisme merupakan salah satu keterikatan seseorang dengan kelompok mengenai suku bangsa dan partai politik dan menurut Staub patriotisme sendiri dibagi menjadi dua, yaitu:
  - a. Patriotisme buta: yang menjelaskan tentang adanya sikap terikat dengan sebuah negara, hal ini tentunya seperti setia dan tidak toleran terhadap kritik.
  - b. Patriotisme Konstruktif: merupakan sebuah patriotisme yang mendukung adanya kritik dan pertanyaan dari anggotanya, guna mencapai sebuah perubahan kearah yang lebih baik.
2. Budiyo: Patriotisme merupakan salah satu sikap yang berusaha mempertahankan kemerdekaan dengan segala cara termasuk dengan jiwa dan raga.
3. Richard Aldington: Patriotisme merupakan salah satu sikap tanggung jawab kolektif, yang hidup dan tentunya dibutuhkan dalam setiap kebutuhan hidup bersama.

Ciri-ciri dari adanya sikap Patriotisme sebagai berikut:

- a. Rasa cinta tanah air: Seseorang yang memiliki sikap patriotisme akan memiliki sikap rasa cinta tanah air yang merupakan salah satu sikap ditunjukkan rasa cinta peduli dan bangga dengan apa yang ada di negaranya baik itu budaya, sejarah, adat dan lain sebagainya.
- b. Penghormatan terhadap simbol negara: Salah satu sikap yang ada dalam diri seorang Patriot yaitu memiliki sikap penghormatan dimana ia menghormati simbol-simbol negara, Ideologi negara dan bendera negara yang menjadi identitas dari negara Indonesia.
- c. Kesetiaan terhadap negara: Dalam diri seorang patriot memiliki sikap setia yang sangat mendalam dan melindungi, membela dan memajukan negara Indonesia.

Selain itu makna dalam nilai perjuangan berbicara mengenai usaha dan kerja keras yang dilakukan baik dari individu dan kelompok dalam merebut kemerdekaan. Ada beberapa makna yang terkandung dalam nilai perjuangan, yaitu:

- a. Pengorbanan: Pengorbanan merupakan salah satu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam mencapai sesuatu apakah itu uang harta atau kemerdekaan, dimana secara garis besar pengorbanan merupakan salah satu tindakan yang rela memberikan apapun yang ia miliki untuk tujuan yang ingin dicapai.
- b. Keberanian: Sikap yang berani mengambil tindakan dan resiko di depannya.
- c. Keteguhan dan Konsistensi: Keteguhan dan konsistensi atau integritas menurut adalah sebuah nilai moral yang menunjukkan adanya keselarasan antara pola pikir, perasaan ucapan dan perilaku dari satu individu yang membuat orang tersebut bisa diandalkan dan dipercaya oleh orang lain.

